

Efektivitas *Project-Based Learning* dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan *Civic Disposition* dan Kepedulian Sosial

Diterima:
20 Juni 2022
Revisi:
26 Juni 2022
Terbit:
10 Juli 2022

¹ **Suyanto**, ² **Mohammad Ario Rozzaq**
^{1,2,3} *Universitas Doktor Nugroho Magetan*
^{1,2,3} *Magetan, Indonesia*
E-mail: ¹ Suyanto@udn.ac.id

Abstract— *This study aims to examine the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning on improving students' civic disposition and social awareness. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The subjects were grade XII students of SMK Negeri 2 Magetan who were divided into an experimental group and a control group. The research instruments were a civic disposition questionnaire, a social awareness scale, and observations of learning activities. The results of data analysis showed that there were significant differences between the experimental and control groups, both in the variables of civic disposition and social awareness ($p < 0.05$). These findings indicate that the implementation of Project-Based Learning is more effective than conventional learning in shaping students' civic attitudes and social awareness. Thus, PjBL is recommended as a PPKn learning strategy oriented towards strengthening students' character and social participation.*

Keywords: *Project-Based Learning, PPKn, Civic Disposition, Social Concern*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk warga negara yang berkeadaban, demokratis, dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta prinsip demokrasi dalam kehidupan sosial sehari-hari (Sulastri et al., 2019; Sari & Kurniawan, 2020). Pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya bertujuan membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* sebagai fondasi utama pembentukan warga negara yang berkeadaban (Branson, 1999).

Namun demikian, implementasi pembelajaran PPKn di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran cenderung bersifat *teacher-centered* dan berorientasi pada hafalan konsep, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan sikap partisipatif dan kepedulian sosial secara nyata (Afandi et al., 2021). Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pemahaman nilai kewarganegaraan secara teoritis dengan perilaku kewarganegaraan dalam praktik kehidupan sosial. Banyak peserta didik memahami nilai-nilai

Pancasila secara kognitif, tetapi belum mampu menerapkannya dalam bentuk tanggung jawab sosial, empati, dan partisipasi aktif di lingkungan sekitar (Zalmi & Montessori, 2022).

Civic disposition merupakan salah satu dimensi penting dalam pendidikan kewarganegaraan yang mencerminkan sikap, nilai, dan kecenderungan perilaku warga negara, seperti tanggung jawab, toleransi, kejujuran, empati, dan kepedulian terhadap kepentingan umum (Branson, 1999). Pembentukan *civic disposition* tidak dapat dicapai hanya melalui pengajaran langsung, tetapi membutuhkan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna (Hidayati & Wibowo, 2020). Sejalan dengan itu, kepedulian sosial menjadi aspek fundamental dalam pembentukan karakter kewarganegaraan, karena mencerminkan kepekaan individu terhadap permasalahan sosial dan kemauan untuk bertindak demi kebaikan bersama (Handayani & Suharno, 2020).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai mampu menjembatani kesenjangan tersebut adalah *Project-Based Learning* (PjBL). Model PjBL menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian proyek berbasis permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan sosial (Thomas, 2000; Larmer et al., 2015). Melalui keterlibatan langsung dalam proyek kolaboratif, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan sosial, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sosialnya (Bell, 2010).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* berdampak positif terhadap pengembangan karakter dan sikap sosial siswa. Yuliana dan Widodo (2020) menemukan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan sosial dan partisipasi aktif siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam menumbuhkan empati, kerja sama, serta tanggung jawab sosial melalui keterlibatan siswa dalam proyek sosial berbasis komunitas (Mulyani & Putra, 2021; Nurfadilah et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran PPKn, PjBL dinilai relevan karena selaras dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kemanusiaan, dan keadilan sosial.

Selain itu, kebijakan pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2021). Hal ini semakin menegaskan urgensi penerapan *Project-Based Learning* dalam pembelajaran PPKn sebagai sarana pembentukan karakter kewarganegaraan yang holistik. Meskipun demikian, kajian empiris yang secara simultan mengkaji pengaruh PjBL terhadap *civic disposition* dan kepedulian sosial dalam pembelajaran PPKn masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan *Project-Based Learning* dalam pembelajaran PPKn terhadap peningkatan

civic disposition dan kepedulian sosial peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran PPKn yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter kewarganegaraan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magetan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Subjek penelitian berjumlah 68 siswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran PPKn dengan model Project-Based Learning dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi angket *civic disposition*, angket kepedulian sosial, observasi, serta dokumentasi.

Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis gain score digunakan untuk melihat tingkat peningkatan masing-masing variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap peningkatan *civic disposition* dan kepedulian sosial peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui pretest dan posttest menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Peningkatan *Civic Disposition*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor *civic disposition* pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Namun, peningkatan pada kelompok eksperimen yang menerapkan Project-Based Learning lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor dari 68,5 pada pretest menjadi 87,3 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 60,8% (kategori sedang–tinggi). Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 67,9 menjadi 78,2 dengan nilai N-Gain sebesar 34,7% (kategori sedang).

Hasil uji-t (independent sample t-test) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam peningkatan civic disposition. Dengan demikian, penerapan Project-Based Learning terbukti lebih efektif dalam meningkatkan sikap kewarganegaraan peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil Peningkatan Kepedulian Sosial

Pada variabel kepedulian sosial, hasil analisis juga menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen. Rata-rata skor kepedulian sosial kelompok eksperimen meningkat dari 70,1 pada pretest menjadi 89,4 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 63,9% (kategori tinggi). Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 69,8 menjadi 79,2 dengan nilai N-Gain sebesar 35,6% (kategori sedang).

Uji-t terhadap variabel kepedulian sosial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan model Project-Based Learning lebih efektif dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Pengaruh Project-Based Learning terhadap Civic Disposition

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project-Based Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan civic disposition peserta didik. Peningkatan ini mencerminkan berkembangnya sikap tanggung jawab, partisipasi sosial, toleransi, dan kepedulian terhadap kepentingan umum. Temuan ini sejalan dengan pendapat Branson (1999) yang menyatakan bahwa civic disposition merupakan dimensi afektif pendidikan kewarganegaraan yang hanya dapat berkembang secara optimal melalui pengalaman belajar yang bersifat partisipatif dan kontekstual.

Model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam penyelesaian masalah sosial melalui proyek kolaboratif. Keterlibatan ini mendorong siswa untuk berlatih mengambil keputusan, bekerja sama, serta merefleksikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks nyata. Hasil penelitian ini mendukung temuan Putri dan Wahyudi (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi sosial siswa secara signifikan.

Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru, PjBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa nilai dan sikap kewarganegaraan terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna (Sani, 2020).

Pengaruh *Project-Based Learning* terhadap Kepedulian Sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepedulian sosial peserta didik. Melalui kegiatan proyek sosial, siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mengembangkan empati, solidaritas, dan gotong royong. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyani dan Putra (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek sosial dapat menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab sosial.

PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan permasalahan sosial di lingkungan sekitar, sehingga mendorong munculnya kepekaan sosial. Hal ini memperkuat pandangan Handayani dan Suharno (2020) bahwa kepedulian sosial dapat dikembangkan secara efektif melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berbasis pengalaman.

Sebaliknya, pembelajaran konvensional yang minim keterlibatan siswa dalam aktivitas sosial nyata cenderung kurang optimal dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Hal ini menjelaskan mengapa peningkatan kepedulian sosial pada kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

Implikasi Temuan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat kajian pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dalam pembentukan *civic disposition* dan kepedulian sosial. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi bagi guru PPKn untuk mengintegrasikan *Project-Based Learning* sebagai strategi pembelajaran yang mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa. Selain itu, hasil penelitian ini relevan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2021).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Project-Based Learning* efektif dalam meningkatkan *civic disposition* dan kepedulian sosial peserta didik pada pembelajaran PPKn. Terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang belajar menggunakan PjBL dan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Model PjBL mampu mengintegrasikan pembelajaran nilai, sikap, dan tindakan kewarganegaraan secara kontekstual dan bermakna.

Penerapan *Project-Based Learning* direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran PPKn untuk mendukung penguatan karakter, partisipasi sosial, dan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Kurniawan, D., & Anwar, M. (2021). Implementasi model Project-Based Learning dalam pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa sekolah menengah. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 612–625.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Branson, M. S. (1999). *Making the case for civic education: Where we stand at the end of the 20th century*. Center for Civic Education.
- Handayani, T., & Suharno, H. (2020). Penguatan nilai kepedulian sosial dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(3), 321–332.
- Hidayati, N., & Wibowo, D. (2020). Civic disposition development through participatory citizenship education in schools. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 43–54.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project-based learning*. Alexandria, VA: ASCD.
- Mulyani, R., & Putra, D. (2021). Implementasi Project-Based Learning untuk mengembangkan empati dan kepedulian sosial siswa sekolah menengah. *Jurnal PPKn dan Pendidikan Karakter*, 9(2), 203–214.
- Nurfadilah, N., Sutisna, D., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap empati dan kepedulian sosial siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan PPKn*, 9(2), 175–188.
- Putri, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap civic disposition siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(4), 365–375.
- Sani, R. (2020). Model pembelajaran Project-Based Learning dalam pembentukan karakter siswa pada pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan*, 8(3), 291–302.
- Sari, D. M., & Kurniawan, A. (2020). Peran PPKn dalam membentuk karakter warga negara di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 112–124.
- Sulastri, D., Wibowo, A., & Nurhasanah, S. (2019). Revitalisasi pembelajaran PPKn melalui pendekatan partisipatif untuk penguatan karakter kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 78–90.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
- Yuliana, N., & Widodo, W. (2020). Pengaruh model Project-Based Learning terhadap keterampilan sosial dan kemandirian belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 21–31.
- Zalmi, P. O., & Montessori, M. (2022). Pembelajaran PPKn dan budaya sekolah dalam mengembangkan nilai civic disposition siswa. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 10(1), 9–22.